

Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/agriflora
ISSN 2549-757X (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Agriflora



PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PROGRAM BUDIDAYA DURIAN MONTONG DI KABUPATEN ACEH SINGKIL

Irfan Apriansyah¹, Ainal Mardhiah^{2*}, Teuku Fadhla³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

^{2,3}Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: ainalmardhiah_pertanian@abulyatama.ac.id

Diterima 12 Oktober 2024; Disetujui 15 November 2024; Dipublikasi 30 November 2024

Abstract: The objective of this investigation is to evaluate the extent to which farmer organisations contribute to the Montong durian cultivation initiative in Aceh Singkil Regency. The qualitative research methodology employed employs data acquisition techniques such as documentation, observations, and interviews. The study's findings suggest that the Montong durian cultivation program is significantly influenced by agricultural groups. These responsibilities encompass the provision of technical counselling, the distribution of high-quality seeds, and the provision of assistance in the administration and marketing of harvested crops. The knowledge and skills of farmers are also enhanced by the presence of farmer groups, which assists in the production of high-quality durian. Furthermore, the collaboration between farmer groups and local governments is a substantial factor in the facilitation of access to the resources and technology required for the cultivation of Montong durian. Therefore, the welfare of local farmers is enhanced by the strategic involvement of farmer groups in Aceh Singkil Regency in optimising the potential of Montong durian agriculture.

Keywords: *The Role of Farmer Groups, Durian Cultivation Program, Montong Durian.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana peran kelompok petani berkontribusi terhadap inisiatif budidaya durian Montong di Kabupaten Aceh Singkil. Metodologi penelitian kualitatif yang digunakan menggunakan teknik akuisisi data seperti dokumentasi, observasi, dan wawancara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa program budidaya durian Montong dipengaruhi secara signifikan oleh kelompok tani. Tanggung jawab ini meliputi penyediaan konseling teknis, distribusi benih berkualitas tinggi, dan penyediaan bantuan dalam administrasi dan pemasaran hasil panen. Pengetahuan dan keterampilan petani juga ditingkatkan dengan keberadaan kelompok tani, yang membantu dalam produksi durian berkualitas tinggi. Lebih jauh, kolaborasi antara kelompok tani dan pemerintah daerah merupakan faktor substansial dalam memfasilitasi akses ke sumber daya dan teknologi yang dibutuhkan untuk budidaya durian Montong. Oleh karena itu, kesejahteraan petani lokal ditingkatkan dengan keterlibatan strategis kelompok tani di Kabupaten Aceh Singkil dalam mengoptimalkan potensi pertanian durian Montong.

Kata Kunci: Peran Kelompok Tani, Program Budidaya Durian, Durian Montong.

Tanaman hortikultura meliputi berbagai jenis tanaman seperti buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman bunga, tanaman hias, tanaman obat-obatan dan rempah-rempah yang dapat dianggap sebagai bisnis sampingan yang di tanam di perkebunan dengan luas area terbatas. Durian Montong merupakan salah satu varietas durian yang berasal dari Indonesia, yang dikenal memiliki tekstur daging yang lembut, manis, dan beraroma khas yang kuat. Durian montong juga dikenal karena memiliki biji yang relatif kecil dibandingkan dengan beberapa varietas durian lainnya.

Usaha durian yang dilakukan di kabupaten Aceh Singkil bukanlah usahatani yang dilakukan dari proses awal pembibitan melainkan dilakukan dari proses perawatan atau pemeliharaan hingga pasca panen. Hal ini sudah ada sejak dulu dan petani pada umumnya hanya mengusahakan usahatani durian yang telah ada turun temurun sejak puluhan tahun. Durian montong di Kecamatan Aceh Singkil merupakan bibit durian yang diperoleh dinas pertanian dan pangan. Luas lahan durian setiap kelompok tani berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut: bahwa kecamatan Gunung Meriah memiliki luas lahan sebesar 10.1 hektar dengan jumlah batang durian yang ditanam sebanyak 520 batang. Sedangkan kecamatan Simpang Kanan memiliki luas lahan untuk penanaman seluas 5.6 hektar dengan jumlah batang durian yang ditanam sebanyak 160 batang dan Danau Paris memiliki luas lahan sebesar 15.5 hektar dengan jumlah batang durian yang ditanam sebanyak 646 batang durian.

Permasalahan yang terkait dengan peran kelompok tani termasuk: adanya kesulitan mendapatkan modal untuk meningkatkan produksi atau membeli peralatan pertanian yang diperlukan; kurangnya pemahaman atau akses terhadap teknologi pertanian

berbasis teknologi dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkannya; dan keterbatasan akses ke pendidikan dan pelatihan pertanian seiring perkembangan teknologi yang dapat membatasi kemampuan kelompok tani untuk meningkatkan hasil pertanian.

Program peningkatan ekonomi masyarakat adalah inisiatif atau rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Program ini biasanya dijalankan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau sektor swasta, dan bertujuan untuk memberikan dampak positif pada kehidupan ekonomi masyarakat di berbagai tingkat. Diketahui dalam tiga tahun terakhir, sektor pertanian telah memberikan bantuan kepada masyarakat, terutama petani durian di kecamatan Aceh Singkil, melalui penyediaan bibit, pupuk, dan pelatihan pengembangan skill untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Peran Kelompok Tani Terhadap Program Budidaya Durian Montong Di Kabupaten Aceh Singkil.

KAJIAN PUSTAKA

Budidaya Durian Montong

Durian tanaman tropis (*Durio zibethinus* Murray) berasal dari daerah beriklim tropis lembab di Asia Tenggara, seperti Indonesia, Thailand, dan Malaysia (Arum et al. 2013). Istilah "The King Of Fruit" berasal dari kulit buah yang keras dan lekukan tajam yang menyerupai duri, serta nama buah yang dapat dimakan. Durian juga merupakan buah yang kontroversial; meskipun banyak orang menikmatinya, sejumlah besar orang tidak menyukainya dan menjadi sakit atau muntah karena baunya yang menyengat (Ide, 2011).

Klasifikasi Durian

Durian (*Durio*) adalah sejenis buah yang tumbuh di wilayah Asia Tenggara. Durian adalah buah yang sangat terkenal karena aroma kuatnya yang khas dan rasa daging buah yang manis dengan sedikit rasa gurih. Secara ilmiah, durian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Kerajaan : *Plante* (Tumbuhan)

Devisi : *Magnoliophyta* (Tumbuhan Berbunga)

Kelas : *Magnoliopsida* (Tumbuhan Berkeping Kedua)

Ordo : *Malvales* (Ordo Malvales)

Famili : *Malvaceae* (Famili *Malvaceae*)

Genus : *Durio*

Spesies : Terdapat lebih dari 30 spesies *Durio* yang berbeda, di antaranya yang paling terkenal adalah *Durio Zibethinus* yang merupakan spesies utama yang dikenal sebagai durian (Suharno, 2019)

Keunggulan dan Kelemahan Durian Montong

Durian Montong adalah salah satu varietas durian yang sangat populer, terutama di Thailand dan beberapa negara Asia Tenggara lainnya. Durian ini terkenal dengan cita rasanya yang khas dan lezat. Berikut adalah beberapa keunggulan dan kelemahan dari Durian Montong:

a. Keunggulan Durian Montong

Rasa dan Tekstur: Durian Montong dikenal memiliki rasa yang manis dan kaya, dengan tekstur daging yang lembut dan krim. Ini menjadikannya salah satu varietas durian yang paling disukai oleh penggemar durian.

Ukuran Buah: Biasanya, Durian Montong memiliki ukuran buah yang besar, yang berarti setiap buah mengandung banyak daging, memberikan lebih banyak nilai bagi pembeli.

Daging yang Berwarna Kuning: Daging buah Montong memiliki warna kuning cerah yang menarik dan memberikan kesan kualitas tinggi.

Aroma: Meskipun durian umumnya dikenal

karena aromanya yang kuat, Durian Montong memiliki aroma yang lebih ringan dibandingkan beberapa varietas lain, sehingga lebih diterima oleh banyak orang.

Kandungan Nutrisi: Durian Montong kaya akan vitamin, mineral, dan antioksidan, seperti vitamin C, potassium, dan serat.

b. Kelemahan Durian Montong

Harga: Durian Montong bisa cukup mahal, terutama jika dibandingkan dengan varietas durian lainnya. Harga yang tinggi bisa menjadi kendala bagi sebagian orang.

Musiman: Ketersediaan Durian Montong seringkali bergantung pada musim, yang dapat membuatnya sulit ditemukan di luar musim panen.

Ukuran Buah: Ukuran buah yang besar bisa menjadi tantangan dalam penyimpanan dan pengangkutan. Selain itu, ukuran buah yang besar juga dapat membuatnya lebih sulit untuk dibagi, terutama jika hanya ada sedikit orang.

Rasa yang Tidak Disukai Semua Orang: Meskipun banyak orang menyukai rasa Durian Montong, ada juga yang tidak menyukai rasa durian secara umum. Aroma khas durian mungkin membuat beberapa orang merasa tidak nyaman.

Perawatan dan Pemeliharaan Tanaman: Tanaman durian, termasuk Durian Montong, memerlukan perhatian khusus dalam hal perawatan dan pemeliharaan. Mereka membutuhkan kondisi iklim yang tepat dan perawatan yang cermat agar dapat menghasilkan buah yang berkualitas.

Peran Kelompok Tani

Keberadaan kelompok tani di perdesaan idealnya mampu mendorong dan memfasilitasi anggotanya dan petani lainnya untuk dapat menghasilkan produksi durian yang lebih memiliki tingkat keuntungan yang maksimal. Namun, peran

kelompok terhadap produksi durian mengalami kesulitan dalam pemasaran produk dan harga jual produk dipasar rendah. Sementara hasil riset Nuryanti dan Swastika (2011) mengungkapkan bahwa pada umumnya program-program bantuan pemerintah seperti: penyaluran pupuk bersubsidi, penyuluhan teknologi pertanian, kredit usahatani bersubsidi, dan program-program lain disalurkan melalui kelompok tani atau gabungan kelompok tani (Gapoktan).

Petani yang ingin mendapat teknologi baru dan berbagai program bantuan pemerintah harus menjadi anggota kelompok atau anggota Gapoktan. Dengan demikian, peran kelompok tani tidak hanya sebagai media untuk menyalurkan bantuan-bantuan pemerintah, tetapi juga sebagai agen penerapan teknologi baru. Beberapa alasan responden mengapa kelompok petani di daerah penelitian ini mengalami kegagalan antara lain disebabkan proses pendampingan kelompok tani kurang intensif dalam menstransfer informasi tentang teknologi, peluang pasar, dan harga output yang berimplikasi terhadap tingkat partisipasi anggotanya dalam sistem pertanian organik kurang signifikan.

Program Budidaya Durian Montong di Kabupaten Aceh Singkil

Program budidaya durian montong adalah inisiatif yang dirancang untuk memperbaiki kondisi ekonomi suatu komunitas atau wilayah dengan berbagai strategi dan aktivitas melalui budidaya durian montong. Budidaya durian montong menjadi strategi yang efektif karena budidaya durian montong adalah varietas durian yang memiliki nilai pasar tinggi dan permintaan yang terus berkembang. Berikut adalah faktor-faktor pendukung dari program tersebut:

a) Pendidikan dan pelatihan: Investasi dalam

pendidikan dan pelatihan keterampilan adalah langkah yang penting. Program pelatihan yang relevan dengan permintaan pasar kerja dapat membantu masyarakat memperoleh keterampilan baru atau meningkatkan keterampilan yang sudah ada.

- b) Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Mendorong program pemberdayaan masyarakat lokal, seperti koperasi atau asosiasi petani, dapat membantu masyarakat memperoleh akses lebih baik ke sumber daya dan pasar.
- c) Pengetasan kemiskinan: Program pengentasan kemiskinan seperti bantuan sosial, subsidi makanan, atau program tunai langsung dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat yang paling rentan dan membantu mereka untuk lebih aktif dalam ekonomi.
- d) Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Memberikan dukungan kepada UKM dengan pinjaman rendah bunga, pelatihan, dan akses pasar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
- e) Pajak dan Kebijakan Fiskal: Kebijakan pajak yang bijak dan kebijakan fiskal yang seimbang dapat memberikan insentif kepada investasi swasta dan menciptakan lapangan kerja.
- f) Pertanian dan Sektor Agrikultur: Meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan pertanian serta mendukung petani dengan teknologi dan pelatihan dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat pedesaan.
- g) Pengembangan Ekonomi Berbasis Teknologi: Mendorong inovasi teknologi dan ekosistem bisnis yang mendukung perusahaan berbasis teknologi dapat menciptakan peluang ekonomi yang baru.
- h) Akses ke Pasar Global: Mendorong ekspor produk lokal dan menciptakan akses ke pasar global dapat membantu pertumbuhan ekonomi.
- i) Kesehatan dan Kesejahteraan: Kesehatan yang

baik adalah aspek penting dalam produktivitas. Program kesehatan yang efektif dan terjangkau dapat membantu masyarakat tetap sehat dan produktif.

- j) **Perlindungan Lingkungan:** Mengembangkan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan masalah lingkungan adalah langkah yang penting untuk masa depan. Peningkatan dalam sektor energi terbarukan dan praktik yang ramah lingkungan dapat menciptakan pekerjaan baru.
- k) **Kerja Sama Internasional:** Kerja sama dengan negara lain dalam hal perdagangan, investasi, dan pengembangan teknologi dapat membantu memperluas peluang ekonomi (Wang, 2020).

METODE PENELITIAN

Lokasi, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Aceh Singkil, di Kecamatan Gunung Meriah, Danau Paris, dan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode “purpose sampling”. Dengan pertimbangan, Daerah tersebut terdapat petani yang membudidayakan durian montong. Daerah tersebut merupakan daerah yang melaksanakan kegiatan program peningkatan ekonomi masyarakat.

Adapun objek yang diteliti adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani yang membudidayakan usahatani durian montong pada program peningkatan ekonomi masyarakat Aceh Singkil yang masih berjalan sampai sekarang. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada peran kelompok tani terhadap program peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya durian montong dan hubungan peran kelompok tani pada program peningkatan ekonomi masyarakat.

Populasi, Metode dan Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani

durian montong yang bergabung dalam kelompok tani di Kabupaten Aceh Singkil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah “metode survei”, yaitu teknik pengambilan data yang digunakan jika sumber informasi merupakan populasi yang besar dan dianggap relatif homogen dengan menggunakan sampel yang relatif lebih kecil (Nazir, 2003). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Penentuan sampel petani menggunakan rumus Yamane sebagai berikut:

$$n : \frac{N}{N.(d^2) + 1}$$

Keterangan:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

d : Presesi (20%)

Jumlah sampel yang telah dihitung dengan presisi 20% dengan rumus Yamane maka di peroleh sampel petani sebagai berikut:

$$n : \frac{N}{N.(d^2) + 1}$$

$$n : \frac{165}{165.(20\%)^2 + 1}$$

$$n : 34$$

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 165 petani, adapun Kecamatan yang terdapat petani durian montong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Kelompok Tani Durian Montong di Kabupaten Aceh Singkil

Karakteristik responden adalah kriteria yang diberikan kepada subjek penelitian, agar sumber informasi pada penelitian tertuju dengan tepat. Karakteristik dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jumlah

tanggung, pengalaman, luas lahan petani usaha tani durian montong. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Petani Durian Montong di Kabupaten Aceh Singkil 2023

No	Karakteristik	Rata-Rata
1	Umur	36 Tahun
2	Tingkat Pendidikan	11 Tahun
3	Jumlah tanggungan	4 Jiwa
4	Pengalaman	9 Tahun
5	Luas Lahan	0,76 Hektar

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik peran kelompok tani responden terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dilihat dari tingkat umur petani rata-rata 36 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata umur petani berada pada kategori umur produktif (Ranti dan Simanjuntak 2009). Umur petani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan petani dalam melakukan kegiatan atau aktivitas kehidupan terutama pada kegiatan usaha tani

Peran Kelompok Tani Program Budidaya Durian Montong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Indikator

Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam sektor pertanian dengan kontribusi dan tanggung jawab yang luas dalam berbagai aspek kegiatan (Hasan dkk, 2020). Di Aceh Singkil memiliki peran aktif dalam budidaya durian Montong. Budidaya durian Montong adalah salah satu program dari pemerintah yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan menambah wawasan dan pengetahuan kepada para petani di kabupaten Aceh Singkil. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Peran Tingkat Kelompok Tani Program Budidaya Durian Montong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Indikator	Orang	Persentase	Kategori
Unit Kerjasama	19	56%	Sedang
Unit Belajar	14	41%	Sedang
Unit Saprodi	10	59%	Sedang
Total	34	100	

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel berikut ini bahwa unit kerjasama merupakan peran penting untuk sebuah organisasi dan kelompok tani untuk mencapai tujuan bersama. Unit kerjasama ini di kategori kan sedang dengan jumlah responden 19 dengan presentase 56%.hal ini di karenakan kurangnya kesadaran para petani terhadap pentingnya bekerja sama sesama petani untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

Sedangkan pada unit belajar di kategori kan sedang. Dengan jumlah responden 14 orang dengan presentase 41%.hal ini di karenakan kurangnya pemahaman bahasa para petani terhadap apa yang disampaikan para penyuluh dan pihak-pihak pemerintah.

Sedangkan untuk unit Saprodi (sarana produksi) di kategori sedang.dengan jumlah responden 10 orang dengan presentase 59%. Hal ini di karenakan pemerintah bertanggung jawab dengan penyediaan berbagai macam bahan dan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan budidaya durian Montong di kabupaten Aceh Singkil. Ada pun bantuan yang di beri pemerintah kepada kelompok tani yaitu , bibit durian montong,petisida ,pupuk dan bahan yang lainnya yang mendukung proses budidaya durian Montong di kabupaten Aceh singkil

Peran Kelompok Tani Program Budidaya Durian Montong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Indikator

Kelompok tani memiliki peran yang sangat penting dalam sektor pertanian dengan kontribusi dan

tanggung jawab yang luas dalam berbagai aspek kegiatan (Hasan dkk, 2020). Di Aceh Singkil memiliki peran aktif dalam budidaya durian Montong. Budidaya durian Montong adalah salah satu program dari pemerintah yang tujuannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan menambah wawasan dan pengetahuan kepada para petani di kabupaten Aceh Singkil. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Responden	Persentase
12	36%
14	41%
8	23%
34	100%

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan dari tabel diatas dengan jumlah responden 12 orang dengan persentase 36% berada pada kategori tinggi dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti usia, pengalaman, pekerjaan, dan pendidikan.

Berdasarkan dari tabel diatas dengan jumlah responden 14 orang dengan persentase 41% berada pada kategori sedang dikarenakan memiliki perannya yang aktif dalam proses budidaya durian montong, hal ini disebabkan karena tingkat niat belajar dan kerjasama dari petani kurang. Berdasarkan dari tabel diatas dengan jumlah responden 8 orang dengan persentase 23% berada pada kategori rendah dikarenakan berbagai faktor yang kurang mendukung atau memadai produk seperti pupuk, pestisida, benih, alat pertanian, dan bahan lainnya yang mendukung proses produksi tanaman.

Hubungan Korelasi Antara Korelasi Peran Kelompok Tani dengan Indikator Penelitian

Untuk lebih jelasnya hubungan korelasi antara kerjasama, belajar dan saprodi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Korelasi Tingkat Hubungan Kerjasama

Kerjasama	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	1
	N	34

Sumber: Data Primer, 2024

Dari hasil perhitungan korelasi rank spearman antara persepsi petani terhadap kerjasama diperoleh hasil berupa angka koefisien korelasi sebesar 1, nilai tersebut lalu diinterpretasikan dengan tabel interpretasi yang terdapat pada tabel diatas. Hal tersebut dapat diartikan bahwa persepsi petani terhadap kerjasama tergolong dalam kategori cukup kuat.

Belajar	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	1
	N	34

Sumber: Data Primer, 2024

Dari hasil perhitungan korelasi rank spearman antara persepsi petani terhadap kerjasama diperoleh hasil berupa angka koefisien korelasi sebesar 1, nilai tersebut lalu diinterpretasikan dengan tabel interpretasi yang terdapat pada tabel diatas. Hal tersebut dapat diartikan bahwa persepsi petani terhadap kerjasama tergolong dalam kategori cukup kuat.

Saprodi	Pearson Correlation	
	Sig. (2-tailed)	1
	N	34

Sumber: Data Primer, 2024

Dari hasil perhitungan korelasi rank spearman antara persepsi petani terhadap kerjasama diperoleh hasil berupa angka koefisien korelasi sebesar 1, nilai tersebut lalu diinterpretasikan dengan tabel interpretasi yang terdapat pada tabel diatas. Hal tersebut dapat diartikan bahwa persepsi petani

terhadap kerjasama tergolong dalam kategori cukup kuat.

Berdasarkan hasil dari SPSS pada tabel korelasi diatas, diolah berdasarkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berkorelasi
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak berkorelasi Dengan derajat hubungan:
- Nilai pearson correlations 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai pearson correlations 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai pearson correlations 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai pearson correlations 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai pearson correlations 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dilihat dari aspek umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman serta luas lahan pada persepsi petani terhadap program budidaya durian montong di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan olah data uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji rank spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman serta luas lahan.

Saran

Disarankan untuk mengadakan pelatihan atau memberikan bimbingan belajar untuk anggota kelompok tani terkait perencanaan strategi agar kelompok tani dapat beroperasi lebih efektif dan berkelanjutan

Pemerintah dan lembaga terkait perlu menyediakan akses yang lebih baik ke teknologi pertanian dan informasi pasar untuk kelompok tani. Hal ini dapat dilakukan melalui program-program subsidi atau penyediaan fasilitas pelatihan teknologi.

Kelompok tani dapat diuntungkan dari kolaborasi dengan lembaga penelitian untuk mengadopsi praktik-praktik pertanian yang berbasis riset. Penelitian terapan yang dilakukan dengan melibatkan petani secara langsung dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas teknologi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Paradigma Usaha Tani Tanaman Ternak Terintegrasi Optimal: Perspektif Sumber Daya Terbatas Dan Musim Berbeda*. Penerbit Nem, 2022.
- Agung, Anak Agung Putu, And Anik Yuesti. *Buku Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Noah Aletheia, 2019.
- Alam, Asep Saepul, And Muh Heri Khoerudin. 'Analisis Usahatani Dan Pemasaran Beras Pandanwangi (Studi Kasus Di Kelompok Tani Bangkit Desa Babakan Karet Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur)'. *Jurnal Agrosience*, Vol. 9, No. 2, 2019, Pp. 153–66.
- Andiny, Puti, And Pipit Mandasari. 'Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Aceh'. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, Vol. 1, No. 2, 2017, Pp. 196–210.
- Fadhla, Teuku. 'Analisis Manajemen Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Tangan-Tangan Kab. Aceh Barat Daya'.

- Jurnal Visioner & Strategis*, Vol. 6, No. 2, 2017.
- Fadhla, Teuku, And M. Nasir Ismail. 'Kajian Uji Kelayakan Dan Kendala Usahatani Di Kebun Agrowisata Tanaman Melon Di Gampong Lam Manyang Ujung Pancu Kabupaten Aceh Besar'. *Jurnal Agriflora*, Vol. 5, No. 2, 2021, Pp. 24–35.
- Faizah, Mazidatul, And Ahmad Ghozali. 'Identifikasi Karakteristik Morfologi Vegetatif Dan Generatif, Serta Hubungan Kekerabatan Durian (*Durio Zibethinus Murray*) Khas Jombang Di Kecamatan Wonosalam: Identifikasi Karakteristik Morfologi Vegetatif Dan Generatif, Serta Hubungan Kekerabatan Durian (*Durio Zibethinus Murray*) Khas Jombang Di Kecamatan Wonosalam'. *Agrosaintifika*, Vol. 3, No. 2, 2021, Pp. 202–08.
- Firmansyah, Deri. 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review'. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)*, Vol. 1, No. 2, 2022, Pp. 85–114.
- Hadi, Syamsul, Et Al. 'Peran Kelompok Tani Dan Persepsi Petani Terhadap Penerapan Budidaya Padi Organik Di Kabupaten Jember'. *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 15, No. 2, 2019, Pp. 154–68.
- Irawan, Bambang. *Strategi Pengembangan Durian Lokal Unggul Di Kabupaten Luwu Utara*. 2005. Universitas Hasanuddin, Phd Thesis.
- Kehik, Bernardus Seran. 'Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Bidang Ekonomi Kemasyarakatan'. *Agrimor*, Vol. 3, No. 1, 2018, Pp. 4–6.
- Mardhiah, Ainal, Et Al. 'Peningkatan Nilai Tambah Kulit Ikan Tuna Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik Cair'. *Jurnal Pascapanen Dan Bioteknologi Kelautan Dan Perikanan*, Vol. 17, No. 2, 2022, Pp. 135–44.
- Marlena, Anton, Et Al. 'Peran Ketua Kelompok Tani Terhadap Produksi Durian (*Duriozibethinusmurr*) Di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo'. *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, Vol. 8, No. 2, 2019, Pp. 187–98.
- Mulyono, Joko, And Ahkmad Munif Mubarak. 'Kontruksi Agrowisata Kelompok Tani Durian Di Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember'. *Warta Pengabdian*, Vol. 13, No. 3, 2019, Pp. 80–95.
- Nuryanti, Sri, And Dewa Ks Swastika. 'Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian'. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 29, No. 2, 2011, Pp. 115–28.